



أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُ اللَّهِ

الدعاء كميل

سيدنا علي بن أبي طالب لصحبه كميل بن زياد

اَللّٰهُمَّ اِنِّیْ اَسْئَلُكَ بِرَحْمَتِكَ الَّتِیْ وَسِعَتْ كُلَّ شَیْءٍ

Ya Allah, aku bermohon kepada-Mu, dengan rahmat-Mu yang meliputi segala sesuatu,

وَبِقُوَّتِكَ الَّتِیْ قَهَرْتَ بِهَا كُلَّ شَیْءٍ

dengan kekuasaan-Mu yang dengannya Engkau taklukkan segala sesuatu,

وَخَضَعَ لَهَا كُلُّ شَیْءٍ وَذَلَّ لَهَا كُلُّ شَیْءٍ

dan karenanya merunduk segala sesuatu dan karenanya merendahkan segala sesuatu,

وَبِجَبَرُوتِكَ الَّتِیْ غَلَبْتَ بِهَا كُلَّ شَیْءٍ

dengan kemuliaan-Mu yang mengalahkan segala sesuatu,





وَبِعِزَّتِكَ الَّتِي لَا يَقُومُ لَهَا شَيْءٌ

dengan kekuatan-Mu yang tak tertahankan oleh segala sesuatu,

وَبِعَظَمَتِكَ الَّتِي مَلَأَتْ كُلَّ شَيْءٍ

dengan kebesaran-Mu yang memenuhi segala sesuatu,

وَبِسُلْطَانِكَ الَّذِي عَلَا كُلَّ شَيْءٍ

dengan kekuasaan-Mu yang mengatasi segala sesuatu,

وَبَوَجْهِكَ الْبَاقِي بَعْدَ فَنَاءِ كُلِّ شَيْءٍ

dengan wajah-Mu yang kekal setelah punah segala sesuatu,

وَبِأَسْمَائِكَ الَّتِي مَلَأَتْ أَرْكَانَ كُلِّ شَيْءٍ

dengan asma-Mu yang memenuhi tonggak segala sesuatu,

وَبِعِلْمِكَ الَّذِي أَحَاطَ بِكُلِّ شَيْءٍ

dengan ilmu-Mu yang mencakup segala sesuatu,

وَبِنُورِ وَجْهِكَ الَّذِي أَضَاءَ لَهُ كُلُّ شَيْءٍ

dengan cahaya wajah-Mu yang menyinari segala sesuatu.

يَا نُورُ يَا قُدُّوسُ

Wahai Nur, wahai Yang Mahasuci!





يَا أَوَّلَ الْأَوَّلِينَ وَيَا آخِرَ الْآخِرِينَ

Wahai Yang Awal dari segala yang awal! Wahai Yang Akhir segala yang akhir!

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِي الدُّنُوْبَ الَّتِي تَهْتِكُ الْعِصْمَ

Ya Allah, ampunilah dosa-dosaku yang meruntuhkan penjagaan.

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِي الدُّنُوْبَ الَّتِي تُنْزِلُ النَّقْمَ

Ya Allah, ampunilah dosa-dosaku yang mendatangkan bencana.

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِي الدُّنُوْبَ الَّتِي تُغَيِّرُ النِّعَمَ

Ya Allah, ampunilah dosa-dosaku yang merusak karunia.

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِي الدُّنُوْبَ الَّتِي تَحْبِسُ الدُّعَاءَ

Ya Allah, ampunilah dosa-dosaku yang menahan doa.

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِي الدُّنُوْبَ الَّتِي تُنْزِلُ الْبَلَاءَ

Ya Allah, ampunilah dosa-dosaku yang menurunkan bala'.


اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِي كُلَّ ذَنْبٍ اَذْنَبْتُهُ وَكُلَّ خَطِيئَةٍ اَخْطَاْتُهَا

Ya Allah, ampunilah segala dosa yang telah kulakukan dan segala kesalahan yang telah kukerjakan.

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَتَقَرَّبُ اِلَيْكَ بِذِكْرِكَ وَاسْتَشْفَعُ بِكَ اِلَى نَفْسِكَ

Ya Allah, aku datang menghampiri-Mu dengan zikir-Mu, aku memohon pertolongan-Mu dengan diri-Mu,





وَأَسْأَلُكَ بِجُودِكَ أَنْ تُدْنِيَنِي مِنْ قُرْبِكَ

aku bermohon pada-Mu dengan kemurahan-Mu, dekatkan daku keharibaan-Mu,

وَأَنْ تُوزِعَنِي شُكْرَكَ وَأَنْ تُلْهِمَنِي ذِكْرَكَ

sempatkan daku untuk bersyukur pada-Mu, bimbinglah daku untuk selalu mengingat-Mu.

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْأَلُكَ سُؤَالَ خَاضِعٍ مُّتَذَلِّلٍ خَاشِعٍ

Ya Allah, aku bermohon pada-Mu dengan permohonan hamba yang rendah, hina dan ketakutan,

اَنْ تُسَامِحَنِيْ وَتَرْحَمَنِيْ وَتَجْعَلَنِيْ بِقُسْمِكَ رَاضِيًّا قَانِعًا

maafkan daku, sayangi daku, dan jadikan daku ridha dan senang pada pemberian-Mu,

وَفِيْ جَمِيْعِ الْاَحْوَالِ مُتَوَاضِعًا

dan dalam segala keadaan tunduk kepada-Mu.

اَللّٰهُمَّ وَاَسْأَلُكَ سُؤَالَ مَنْ اَشْتَدَّتْ فَاقَتُهُ

Ya Allah, aku bermohon pada-Mu dengan permohonan orang yang berat keperluannya,


وَاَنْزَلَ بِكَ عِنْدَ الشَّدَائِدِ حَاجَتَهُ وَعَظُمَ فِيْمَا عِنْدَكَ رَغْبَتُهُ

yang ketika kesulitan menyampaikan hajatnya pada-Mu yang besar kedambaannya untuk meraih apa yang ada di sisi-Mu.

اَللّٰهُمَّ عَظُمَ سُلْطَانُكَ وَعَلَا مَكَانُكَ وَخَفِيَ مَكْرُكَ وَظَهَرَ اَمْرُكَ

Ya Allah, mahabesar kekuasaan-Mu, mahatinggi kedudukan-Mu, selalu tersembunyi rencana-Mu, selalu tampak kuasa-Mu,





وَعَلَبَ قَهْرُكَ وَجَرْتَ قُدْرَتُكَ وَلَا يُمَكِّنُ الْفِرَارُ مِنْ حُكُومَتِكَ

selalu tegak kekuatan-Mu, selalu berlaku kodrat-Mu tak mungkin lari dari pemerintahan-Mu.

اَللّٰهُمَّ لَا اَجِدُ لِذُنُوْبِيْ غَافِرًا وَلَا لِقَبَائِحِيْ سَاتِرًا

Ya Allah, tidak kudapatkan pengampunan bagi dosaku, tiada penutup bagi kejelekanku,

وَلَا لَشَيْءٍ مِنْ عَمَلِي الْقَبِيْحِ بِالْحَسَنِ مُبَدِّلًا غَيْرَكَ

tiada yang dapat menggantikan amalku yang jelek dengan kebaikan,

لَا اِلٰهَ اِلَّا اَنْتَ سُبْحَانَكَ وَبِحَمْدِكَ

melainkan Engkau, Tiada Tuhan kecuali Engkau Mahasuci Engkau dengan segala puji-Mu.

ظَلَمْتُ نَفْسِيْ

Telah aku aniaya diriku,

وَتَجَرَّأْتُ بِجَهْلِيْ

telah berani aku melanggar, karena kebodohan,

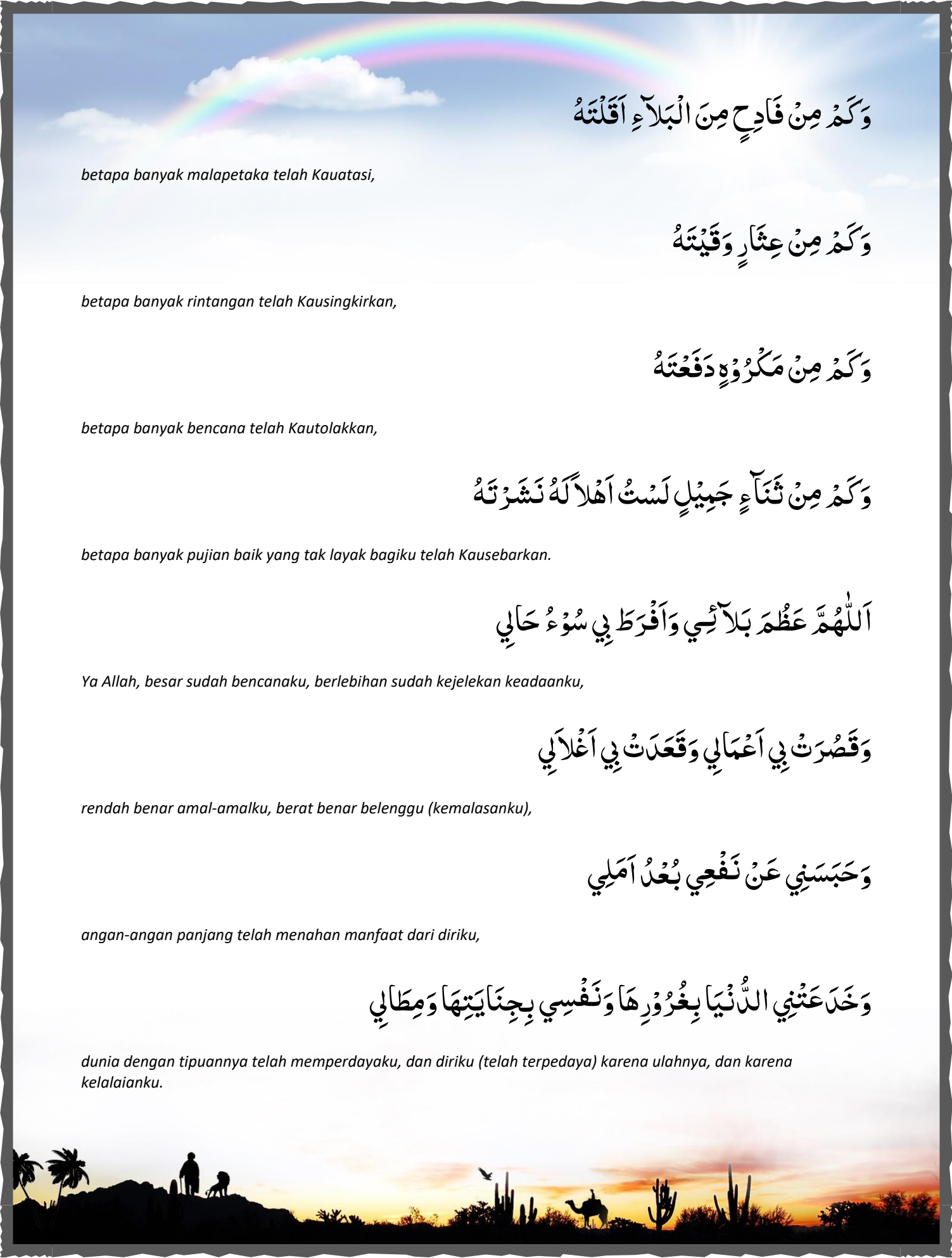
وَسَكَنْتُ اِلَى قَدِيْمٍ ذِكْرِكَ لِيْ وَمِنْكَ عَلَيَّ

tetapi aku tenteram, karena bersandar pada sebutan-Mu dan karunia-Mu padaku.

اَللّٰهُمَّ مَوْلَايَ كَمْ مِنْ قَبِيْحٍ سَتَرْتَهُ

Ya Allah, Pelindungku, betapa banyak kejelekan telah Kaututupi,





وَكَمْ مِنْ فَادِحٍ مِنَ الْبَلَاءِ أَقْلَتْهُ

betapa banyak malapetaka telah Kauatasi,

وَكَمْ مِنْ عِثَارٍ وَقَيْتَهُ

betapa banyak rintangan telah Kausingkirkan,

وَكَمْ مِنْ مَكْرُوهٍ دَفَعْتَهُ

betapa banyak bencana telah Kautolakkan,

وَكَمْ مِنْ ثَنَاءٍ جَبِيلٍ لَسْتُ أَهْلَاكَ نَشَرْتَهُ

betapa banyak pujian baik yang tak layak bagiku telah Kausebarkan.

اَللّٰهُمَّ عَظَمَ بَلَاءِيْ وَافْرَطَ بِيْ سُوْءُ حَالِيْ

Ya Allah, besar sudah bencanaku, berlebihan sudah kejelekan keadaanku,

وَقَصُرْتُ بِيْ اَعْمَالِيْ وَقَعَدْتُ بِيْ اَعْلَالِيْ

rendah benar amal-amalku, berat benar belenggu (kemalasanku),

وَحَبَسَنِيْ عَنْ نَّفْعِيْ بَعْدُ اَمَلِيْ

angan-angan panjang telah menahan manfaat dari diriku,

وَاَخَذَتْ بِي الدُّنْيَا بِغُرُوْرٍهَا وَنَفْسِيْ بِجِنَايَتِهَا وَمِطَالِيْ

dunia dengan tipuannya telah memperdayaku, dan diriku (telah terpedaya) karena ulahnya, dan karena kelalaianku.





يَا سَيِّدِي فَأَسْأَلُكَ بِعِزَّتِكَ أَنْ لَا يَحْجُبَ عَنْكَ دُعَائِي سُوءُ عَمَلِي وَفِعَالِي

Wahai Junjunganku, aku bermohon pada-Mu dengan segala kekuasaan-Mu, jangan Kaututup doaku karena kejelekan amal dan perangaiku.

وَلَا تَفْضَحْنِي بِخَفِيِّ مَا أَطْلَعْتَ عَلَيْهِ مِنْ سِرِّي

Kauungkapkan rahasiaku yang tersembunyi, yang telah Engkau ketahui,

وَلَا تَعْاجِلْنِي بِالْعُقُوبَةِ عَلَى مَا عَمِلْتُهُ فِي خَلَوَاتِي

jangan Kausegerakan siksa padaku yang kulakukan dalam kesendirianku

مِنْ سُوءِ فِعْلِي وَإِسَاءَتِي وَدَوَامِ تَفَرُّطِي وَجَهَالَتِي

karena perbuatan buruk dan kejelekan, karena kebiasaanku untuk melanggar batas, dan kebodohan,

وَكَثْرَةِ شَهْوَاتِي وَغَفْلَتِي

karena banyaknya nafsuku dan kelalaianku.

وَكَُنِ اللَّهُمَّ بِعِزَّتِكَ لِي فِي كُلِّ الْأَحْوَالِ رَوْفًا

Ya Allah, dengan kemulian-Mu, sayangi daku dalam segala keadaan,


وَعَلَيَّ فِي جَمِيعِ الْأُمُورِ عَطُوفًا

kasihi daku dalam segala perkara.

إِلَهِي وَرَبِّي مَنْ لِي غَيْرُكَ

Ilahi, Rabbi, kepada siapa lagi selain Engkau,





أَسْأَلُهُ كَشْفَ ضُرِّي وَالنَّظَرَ فِي أَمْرِي

aku memohon dihilangkan kesengsaraanku, dan diperhatikan urusanku.

إِلَهِي وَمَوْلَايَ أَجَرَيْتَ عَلَيَّ حُكْمًا اتَّبَعْتُ فِيهِ هَوَى نَفْسِي

Ilahi, Pelindungku, Engkau kenakan padaku hukum, tetapi disitu aku ikuti hawa nafsuku;

وَلَمْ أَحْتَرِسْ فِيهِ مِنْ تَزْيِينِ عَدُوِّي فَغَرَّنِي بِمَا أَهْوَى

aku tidak cukup waspada terhadap tipuan (setan) musuhku, maka terkecohlah aku lantaran nafsuku,

وَأَسْعَدَهُ عَلَى ذَلِكَ الْقَضَاءُ فَتَجَاوَزْتُ بِمَا جَرَى عَلَيَّ مِنْ ذَلِكَ بَعْضَ حُدُودِكَ

dan berlakulah ketentuan-Mu atas diriku ketika kulanggar sebagian batas yang Kautetapkan bagiku,

وَخَالَفْتُ بَعْضَ أَوْامِرِكَ

dan kubantah sebagian perintah-Mu.

فَلَكَ الْحَمْدُ عَلَيَّ فِي جَمِيعِ ذَلِكَ

Namun bagi-Mu segala pujiku atas semua itu;


وَلَا حُجَّةَ لِي فِيمَا جَرَى عَلَيَّ فِيهِ قَضَاؤُكَ

tiada alasan bagiku (menolak) ketentuan yang Kautetapkan bagiku,

وَالزَّمَنِي حُكْمَكَ وَبَلَاءُكَ

demikian pula hukum dan ujian yang menimpaku.





وَقَدْ أَتَيْتُكَ يَا إِلَهِي بَعْدَ تَقْصِيرِي وَإِسْرَافِي عَلَى نَفْسِي

Aku datang kini menghadap-Mu, ya Ilahi, dengan segala kekuranganku, dengan segala kedurhakaanku (pelanggaranku),

مُعْتَذِرًا نَادِمًا مُنْكَسِرًا مُسْتَقِيلًا

sambil menyampaikan pengakuan dan penyesalanku dengan hati yang hancur luluh,

مُسْتَغْفِرًا مُنِيبًا مُقِرًّا مُذْعِنًا مُعْتَرِفًا

memohon ampun dan berserah diri, dengan rendah hati mengakui segala kenistaanku.

لَا أَجِدُ مَفَرًا مِمَّا كَانَ مِنِّي وَلَا مَفْزَعًا

Karena segala cacatku ini, tiada aku dapatkan tempat melarikan diri,

أَتَوَجَّهُ إِلَيْهِ فِي أَمْرِي غَيْرَ قَبُولِكَ عُذْرِي

tiada tempat berlindung untuk menyerahkan urusanku, selain pada kehendak-Mu untuk menerima pengakuan kesalahanku

وَادْخَالِكَ إِلَيَّ فِي سَعَةِ رَحْمَتِكَ

dan memasukkan aku pada kesucian kasih-Mu.

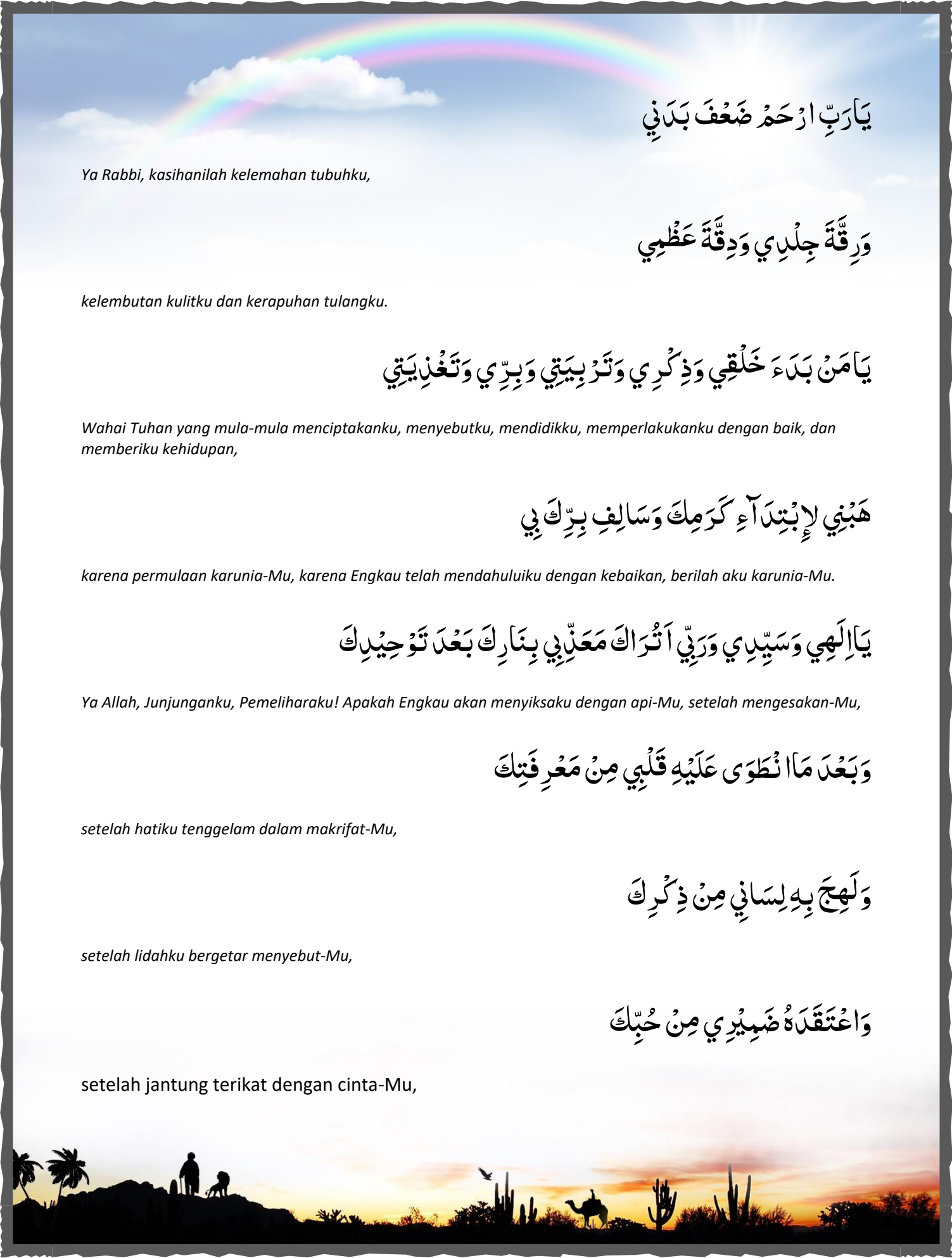
اللَّهُمَّ فَاقْبَلْ عُذْرِي وَارْحَمْ شِدَّةَ ضُرِّي

Ya Allah, terimalah pengakuanku, dan kasihanilah beratnya kepedihanku,

وَفُكِّنِي مِنْ شَدِّ وَثَاقِي

lepaskan dari kekuatan belengguku.





يَا رَبِّ ارْحَمْ ضَعْفَ بَدَنِي

Ya Rabbi, kasihanilah kelemahan tubuhku,

وَرِقَّةَ جُلْدِي وَدِقَّةَ عَظْمِي

kelembutan kulitku dan kerapuhan tulanku.

يَا مَنْ بَدَأَ خَلْقِي وَذَكَرِي وَتَرْبِيَّتِي وَبِرِّي وَتَغْذِيَّتِي

Wahai Tuhan yang mula-mula menciptakanku, menyebutku, mendidikku, memperlakukanku dengan baik, dan memberiku kehidupan,

هَبْنِي لِابْتِدَاءِ كَرَمِكَ وَسَالِفِ بَرِّكَ بِي

karena permulaan karunia-Mu, karena Engkau telah mendahului dengan kebaikan, berilah aku karunia-Mu.

يَا إِلَهِي وَسَيِّدِي وَرَبِّي أَتُرَاكَ مَعَذِّبِي بِنَارِكَ بَعْدَ تَوْحِيدِكَ

Ya Allah, Junjunganku, Pemeliharaaku! Apakah Engkau akan menyiksaku dengan api-Mu, setelah mengesakan-Mu,

وَبَعْدَ مَا نُطَوَّى عَلَيْهِ قَلْبِي مِنْ مَعْرِفَتِكَ

setelah hatiku tenggelam dalam makrifat-Mu,

وَلَهَجَ بِهِ لِسَانِي مِنْ ذِكْرِكَ

setelah lidahku bergetar menyebut-Mu,

وَأَعْتَقَدَهُ ضَمِيرِي مِنْ حُبِّكَ

setelah jantung terikat dengan cinta-Mu,





وَبَعْدَ صِدْقٍ اعْتَرَانِي وَدُعَائِي خَاضِعًا لِرُبُوبِيَّتِكَ

setelah segala ketulusan pengakuanku dan permohonanku, seraya tunduk bersimpuh pada rububiyah-Mu?

هَيْهَاتَ أَنْتَ أَكْرَمُ مَنْ أَنْ تُضَيِّعَ مَنْ رَبَّيْتَهُ

Tidak, Engkau terlalu mulia untuk mencampakkan orang yang Kau ayomi,

أَوْ تَبْعِدَ مَنْ أَدْنَيْتَهُ أَوْ تُشَرِّدَ مَنْ أَوَيْتَهُ

atau menjauhkan orang yang Engkau dekatkan, atau menyisihkan orang yang Engkau naungi,

أَوْ تُسَلِّمَ إِلَى الْبَلَاءِ مَنْ كَفَيْتَهُ وَرَحِمْتَهُ

atau menjatuhkan pada bencana orang yang Engkau cukupi dan Engkau sayangi.

وَلَيْتَ شِعْرِي يَا سَيِّدِي وَالْهِي وَمَوْلَايَ أَتَسْلِطُ النَّارَ عَلَى وَجُوهِ خَرَّتْ لِعَظَمَتِكَ
سَاجِدَةً

Aduhai diriku! Junjunganku, Tuhanku, Pelindungku! Apatah Engkau akan melemparkan ke neraka wajah-wajah yang tunduk rebah karena kebesaran-Mu,

وَعَلَى أَلْسِنٍ نَطَقَتْ بِتَوْحِيدِكَ صَادِقَةً

lidah-lidah yang dengan tulus mengucapkan keesaan-Mu,

وَبِشُكْرِكَ مَا دَحَاةً

dan dengan pujian mensyukuri nikmat-Mu,

وَعَلَى قُلُوبٍ اعْتَرَفَتْ بِإِلَهِيَّتِكَ مُحَقَّقَةً

kalbu-kalbu yang dengan sepenuh hati mengakui uluhiyah-Mu,





وَعَلَىٰ ضُمَائِرٍ حَوَتْ مِنَ الْعِلْمِ بِكَ حَتَّىٰ صَارَتْ خَاشِعَةً

hati nurani yang dipenuhi ilmu tentang Engkau sehingga bergetar ketakutan

وَعَلَىٰ جَوَارِحَ سَعَتْ إِلَىٰ أَوْطَانٍ تَعْبُدُكَ طَائِعَةً

tubuh-tubuh yang telah biasa tunduk untuk mengabdikan-Mu,

وَأَشَارَتْ بِاسْتِغْفَارِكَ مُذْعِنَةً

dan dengan merendah memohon ampunan-Mu?

مَا هَكَذَا الظَّنُّ بِكَ

Tidak sedemikian itu persangkaan kami tentang-Mu,

وَلَا أَخْبِرْنَا بِفَضْلِكَ عَنْكَ يَا كَرِيمُ

padahal telah diberitakan kepada kami tentang keutamaan-Mu.

يَا رَبِّ وَأَنْتَ تَعْلَمُ ضَعْفِي

Wahai Pemberi karunia, wahai Pemelihara!


عَنْ قَلِيلٍ مِنْ بَلَاءِ الدُّنْيَا وَعُقُوبَتِهَا

Engkau mengetahui kelemahanku dalam menanggung sedikit dari bencana dan siksa dunia

وَمَا يَجْرِي فِيهَا مِنَ الْمَكَارِهِ عَلَىٰ أَهْلِهَا

serta kejelekan yang menimpa penghuninya,





عَلَى أَنَّ ذَلِكَ بَلَاءٌ وَمَكْرُوهٌ قَلِيلٌ مَكْثُهُ

padahal semua (bencana dan kejelekan) itu

يَسِيرٌ بَقَائُهُ قَصِيرٌ مُدَّتُهُ

singkat masanya, sebentar lalunya, dan pendek usianya.

فَكَيْفَ احْتِمَالِي لِبَلَاءِ الْأَخِرَةِ

Maka apatah mungkin aku sanggup menanggung bencana akhirat

وَجَلِيلٍ وَقُوعِ الْكَارِهِ فِيهَا

dan kejelekan hari akhir yang besar,

وَهُوَ بَلَاءٌ تَطُولُ مُدَّتُهُ وَيَدُومُ مَقَامُهُ

bencana yang panjang masanya dan kekal menetapnya

وَلَا يَخَفُّ عَنْ أَهْلِهِ لِأَنَّهُ لَا يَكُونُ إِلَّا عَنْ غَضَبِكَ وَانْتِقَامِكَ

serta tidak diringankan bagi orang yang menanggungnya; sebab semuanya tidak terjadi kecuali karena murka-Mu, karena balasan dan amarah-Mu.


وَهَذَا مَا لَا تَقُومُ لَهُ السَّمَوَاتُ وَالْأَرْضُ

Inilah, yang bumi dan langit pun tak sanggup memikulnya.

يَا سَيِّدِي فَكَيْفَ لِي وَأَنَا عَبْدُكَ الضَّعِيفُ الدَّلِيلُ الْحَقِيرُ الْمُسْكِينُ الْمُسْتَكِينُ

Wahai Junjunganku, bagaimana mungkin aku (menanggungnya)? Padahal aku hamba-Mu yang lemah, rendah, hina, malang, dan papa.





يَا إِلَهِي وَرَبِّ وَسَيِّدِي وَمَوْلَايَ

Ya Ilahi, Tuhanku, Junjunganku, Pelindungku!

لَأَيِّ الْأُمُورِ إِلَيْكَ أَشْكُوا

Urusan apa lagi kiranya yang akan aku adukan pada-Mu?

وَلِمَا مِنْهَا أَضْجُ وَأَبْكِي لِأَلِيمِ الْعَذَابِ وَشِدَّتِهِ

Mestikah aku menangis menjerit karena kepedihan dan beratnya siksaan?

أَمْ لَطُولِ الْبَلَاءِ وَمُدَّتِهِ

Atau karena lamanya cobaan?

فَلَمَّ نَصِيَّتِي لِلْعُقُوبَاتِ مَعَ أَعْدَائِكَ

Sekiranya Engkau siksa aku beserta musuh-musuh-Mu

وَجَمَعْتَ بَيْنِي وَبَيْنَ أَهْلِ بَلَائِكَ

dan Engkau himpulkan aku bersama penerima bencana-Mu

وَفَرَّقْتَ بَيْنِي وَبَيْنَ أَحِبَّائِكَ وَأَوْلِيَاءِكَ


dan Engkau ceraikan aku dari para kekasih-Mu dan kecintaan-Mu.

فَهَبْنِي يَا إِلَهِي وَسَيِّدِي وَمَوْلَايَ وَرَبِّ

Oh ... seandainya aku, Ya Ilahi, Junjunganku, Pelindungku, Tuhanku!







صَبَرْتُ عَلَىٰ عَذَابِكَ فَكَيْفَ أَصْبِرُ عَلَىٰ فِرَاقِكَ

Sekiranya aku dapat bersabar menanggung siksa-Mu, mana mungkin aku mampu bersabar berpisah dengan-Mu?

وَهَبْنِي يَا إِلَهِي صَبْرْتُ عَلَىٰ حَرِّ نَارِكَ

Dan sekiranya aku mampu bersabar menahan panas api-Mu,

فَكَيْفَ أَصْبِرُ عَنِ النَّظَرِ إِلَىٰ كَرَامَتِكَ

mana mungkin aku bersabar tidak melihat kemuliaan-Mu?

أَمْ كَيْفَ أَسْكُنُ فِي النَّارِ وَرَجَائِي عَفْوِكَ

Mana mungkin aku tinggal di neraka-Mu, padahal harapanku hanya maaf-Mu!

فَبِعِزَّتِكَ يَا سَيِّدِي وَمَوْلَايَ

Demi kemuliaan-Mu, wahai Junjunganku dan Pelindungku!

أُقْسِمُ صَادِقًا لَّيْنُ تَرَكْتَنِي نَاطِقًا

Aku bersumpah dengan tulus; sekiranya Engkau biarkan aku berbicara di sana


لَأَضِجَنَّ إِلَيْكَ بَيْنَ أَهْلِهَا ضَجِيجَ الْأَمْلِيْنِ

di tengah penghuninya, aku akan menangis tangisan mereka yang menyimpan harapan,

وَلَأَصْرُخَنَّ إِلَيْكَ صُرَاخَ الْمُسْتَصْرِخِيْنِ

aku akan menjerit jeritan mereka yang memohon pertolongan,





وَلَأُبَكِّينَ عَلَيْكَ بُكَاءَ الْفَاقِدِينَ

aku akan merintih rintihan mereka yang kekurangan.

وَلَأُنَادِيَنَّكَ أَيْنَ كُنْتَ يَا وَلِيَّ الْمُؤْمِنِينَ

Sungguh, aku akan menyeru-Mu, di mana pun Engkau berada, wahai Pelindung kaum mu'minin,

يَا غَايَةَ آمَالِ الْعَارِفِينَ

Yâ wahai tujuan harapan kaum arifin,

يَا غِيَاثَ الْمُسْتَغِيثِينَ

wahai lindungan kaum yang memohon perlindungan,

يَا حَبِيبَ قُلُوبِ الصَّادِقِينَ

wahai kekasih kalbu para pecinta kebenaran,

وَيَا إِلَهَ الْعَالَمِينَ

wahai Tuhan seru sekalian alam,

أَفْتُرَاكَ سُبْحَانَكَ يَا إِلَهِي وَبِحَمْدِكَ

Mahasuci Engkau, Ilahi, dengan segala puji-Mu!

تَسْمَعُ فِيهَا صَوْتَ عَبْدٍ مُسْلِمٍ سُجِنَ فِيهَا بِمُخَالَفَتِهِ

Akankah Engkau dengar di sana suara hamba muslim, yang terpenjara dengan keingkarannya,





وَذَاقَ طَعْمَ عَذَابِهَا بِعُصِيَّتِهِ

yang merasakan siksaanya karena kedurhakaannya,

وَحُبْسَ بَيْنَ أَطْبَاقِهَا بِجُرْمِهِ وَجَرِيرَتِهِ

yang terperosok ke dalamnya karena dosa dan nistanya;

وَهُوَ يَضْجُ إِلَيْكَ ضَجِيجَ مُؤَمِّلٍ لِرَحْمَتِكَ

merintih pada-Mu dengan mendambakan rahmat-Mu,

وَيُنَادِيكَ بِلِسَانِ أَهْلِ تَوْحِيدِكَ

menyeru-Mu dengan lidah ahli tauhid-Mu,

وَيَتَوَسَّلُ إِلَيْكَ بِرُبُوبِيَّتِكَ

bertawasul pada-Mu dengan rububiyah-Mu.

يَا مُوَلَّايَ فَكَيْفَ يَبْقَى فِي الْعَذَابِ

Wahai Pelindungku! Bagaimana mungkin ia kekal dalam siksa,

وَهُوَ يَرْجُو مَا سَلَفَ مِنْ حِلْمِكَ

padahal ia berharap pada kebaikan-Mu yang terdahulu.

أَمْ كَيْفَ تُؤْلِمُهُ النَّارُ وَهُوَ يَأْمُلُ فَضْلَكَ وَرَحْمَتَكَ

Mana mungkin neraka menyiksanya, padahal ia mendambakan karunia dan kasih-Mu.





أَمْ كَيْفَ يُحْرِقُهُ لَهْيُهَا وَأَنْتَ تَسْمَعُ صَوْتَهُوَتَرَى مَكَانَهُ

Mana mungkin nyalanya membakarnya, padahal Engkau dengar suaranya dan Engkau lihat tempatnya.

أَمْ كَيْفَ يَشْتَدِلُ عَلَيْهِ زَفِيرُهَا وَأَنْتَ تَعْلَمُ ضَعْفَهُ

Mana mungkin jilatan apinya mengurungnya, padahal Engkau mengetahui kelemahannya.

أَمْ كَيْفَ يَتَقَلَّقُلُ بَيْنَ أَطْبَاقِهَا وَأَنْتَ تَعْلَمُ صِدْقَهُ

Mana mungkin ia jatuh bangun di dalamnya, padahal Engkau mengetahui ketulusannya.

أَمْ كَيْفَ تَزْجُرُهُ زَبَانِيَّتُهَا وَهُوَ يُنَادِيكَ يَا رَبَّهٗ

Mana mungkin Zabaniyah menghempaskannya, padahal ia memanggil-manggil-Mu: Ya Rabbi!

أَمْ كَيْفَ يَرْجُو فَضْلَكَ فِي عَثْقِهِ مِنْهَا فِتْنَتُكُ فِيهَا

Mana mungkin ia mengharapkan karunia kebebasan daripadanya, lalu Engkau meninggalkannya di sana.

هِيَهَاتَ مَا ذَلِكَ الظَّنُّ بِكَ

Tidak, tidak demikian itu sangkaku pada-Mu,


وَلَا الْمَعْرُوفُ مِنْ فَضْلِكَ

tidaklah demikian yang makruf tentang karunia-Mu,

وَلَا مُشَبَّهٌ لِمَا عَامَلْتَ بِهِ الْمُؤَحِّدِينَ

tidak mungkin seperti itu perlakuan-Mu terhadap kaum beriman,





مِنْ بَرِّكَ وَإِحْسَانِكَ

melainkan kebaikan dan karunialah yang Engkau berikan.

فَبِالْيَقِينِ أَقْطَعُ لَوْ لَا مَا حَكَمْتَ بِهِ مِنْ تَعْذِيبٍ جَاحِدِيكَ

Dengan yakin aku berani berkata, kalaulah bukan karena keputusan-Mu untuk menyiksa orang yang mengingkari-Mu

وَقَضَيْتَ بِهِ مِنْ إِخْلَادٍ مُعَانِدِيكَ

dan putusan-Mu untuk mengekalkan di sana orang-orang yang melawan-Mu,

لَجَعَلْتَ النَّارَ كُلَّهَا بَرْدًا وَسَلَامًا

tentu Engkau jadikan api seluruhnya sejuk dan damai,

وَمَا كَانَ لِأَحَدٍ فِيهَا مُقَرًّا وَلَا مُقَامًا

tidak akan ada lagi di situ tempat tinggal dan menetap bagi siapa pun.

لَكِنَّكَ تَقْدَّسَتْ أَسْمَاءُكَ أَقْسَمْتَ

Tetapi, mahakudus nama-nama-Mu.


أَنْ تَبْلَاهَا مِنَ الْكَافِرِينَ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ

Engkau telah bersumpah untuk memenuhi neraka dengan orang-orang kafir dari golongan jin dan manusia seluruhnya.

وَأَنْ تُخْلِدَ فِيهَا الْمُعَانِدِينَ

Engkau akan mengekalkan di sana kaum durhaka.





وَأَنْتَ جَلَّ ثَنَاءُكَ قُلْتَ مُبْتَدِئًا وَتَطَوَّلْتَ بِالْإِنْعَامِ مُتَكَرِّمًا

Engkau dengan segala kemuliaan puji-Mu! Engkau telah berkata, setelah menyebutkan nikmat yang Engkau berikan:

أَفَمَنْ كَانَ مُؤْمِنًا كَمَنْ كَانَ فَاسِقًا لَا يَسْتَوُونَ

“Apakah orang mu’min seperti orang kafir, sungguh tidak sama mereka itu.”

إِلَهِي وَسَيِّدِي فَأَسْأَلُكَ بِالْقُدْرَةِ الَّتِي قَدَّرْتَهَا

Ilahi, Junjunganku! Aku memohon pada-Mu dengan kodrat yang telah Engkau tentukan,

وَبِالْقَضِيَّةِ الَّتِي حَتَمْتَهَا وَحَكَمْتَهَا

dengan qadha yang telah Engkau tetapkan dan putuskan,

وَعَلَبْتَ مَنْ عَلَيْهِ أَجْرُيْتَهَا

dan yang telah Engkau tentukan berlaku pada orang yang dikenai;

أَنْ تَهَبَ لِي فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ وَفِي هَذِهِ السَّاعَةِ

ampunilah bagiku, di malam ini, di saat ini,


كُلَّ جُرْمٍ أَجْرَمْتُهُ وَكُلَّ ذَنْبٍ أَذْنَبْتُهُ

semua nista yang pernah aku kerjakan, semua dosa yang pernah aku lakukan,

وَكُلَّ قَبِيحٍ أَسْرَرْتُهُ وَكُلَّ جَهْلٍ عَمِلْتُهُ

semua kejelekan yang pernah aku rahasiakan, semua kedunguan yang pernah aku amalkan,





كَتَمْتُهُ أَوْ أَعْلَنْتُهُ أَخْفَيْتُهُ أَوْ أَظْهَرْتُهُ

yang aku sembunyikan atau tampilkan, yang aku tutupi atau tampilkan.

وَكُلَّ سَيِّئَةٍ أَمَرْتُ بِإِثْبَاتِهَا الْكِرَامَ الْكَاتِبِينَ

Ampuni semua keburukan, yang telah Engkau perintahkan malaikat yang mulia mencatatnya.

الَّذِينَ وَكَّلْتَهُمْ بِحِفْظِ مَا يَكُونُ مِنِّي

Mereka yang Engkau tugaskan untuk merekam segala yang ada padaku;

وَجَعَلْتَهُمْ شُهَدَاءَ عَلَيَّ مَعَ جَوَارِحِي

mereka yang Engkau jadikan saksi-saksi bersama seluruh anggota badanku;

وَكُنْتَ أَنْتَ الرَّقِيبَ عَلَيَّ مِنْ وَرَائِهِمْ

dan Engkau sendiri mengawal di belakang mereka,

وَالشَّاهِدَ لِمَا خَفِيَ عَنْهُمْ

menyaksikan apa yang tersembunyi pada mereka.

وَبِرَحْمَتِكَ أَخْفَيْتُهُ وَبِفَضْلِكَ سَتَرْتُهُ

Dengan rahmat-Mu, Engkau sembunyikan kejelekan itu; dengan karunia-Mu, Engkau menutupinya.

وَأَنْ تُوفِّرَ حَظِّي مِنْ كُلِّ خَيْرٍ أَنْزَلْتَهُ

Perbanyaklah bagianku pada setiap kebaikan yang Engkau turunkan





أَوْ إِحْسَانٍ فَضَّلْتَهُ أَوْ بِرٍّ نَشَرْتَهُ أَوْ رِزْقٍ بَسَّطْتَهُ

atau setiap karunia yang Engkau limpahkan atau setiap keberuntungan yang Engkau sebarkan atau rizki yang Engkau curahkan

أَوْ ذَنْبٍ تَغْفِرُهُ أَوْ خَطِيئَةٍ تَسْتُرُهَا

atau dosa yang Engkau ampunkan atau kesalahan yang Engkau sembunyikan.

يَا رَبِّ يَا رَبِّ يَا رَبِّ

Ya Rabbi, ya Rabbi, ya Rabbi!

يَا إِلَهِي وَسَيِّدِي وَمَوْلَايَ وَمَالِكَ رِزْقِي

Ya Ilahi, Junjunganku, Pelindungku, Pemilik nyawaku!

يَا مَنْ بِيَدِهِ نَاصِيَّتِي يَا عَلِيًّا بِضُرِّي وَمَسْكَنَتِي

Wahai Zat yang di tangan-Nya ubun-ubunku! Wahai yang mengetahui kesengsaraan dan kemalanganku!

يَا خَبِيرًا بِفَقْرِي وَفَاقَتِي

Wahai yang mengetahui kefakiran dan kepapaanku!

يَا رَبِّ يَا رَبِّ يَا رَبِّ

Ya Rabbi, ya Rabbi, ya Rabbi!

أَسْأَلُكَ بِحَقِّكَ وَقُدْسِكَ

Aku memohon pada-Mu dengan kebenaran dan kesucian-Mu,





وَأَعْظِمَ صِفَاتِكَ وَأَسْمَاءِكَ

dengan keagungan sifat dan asma-Mu!

أَنْ تَجْعَلَ أَوْقَاتِي مِنَ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ بِذِكْرِكَ مَعْمُورَةً

Jadikan waktu-waktu malam dan siangku dipenuhi dengan zikir pada-Mu

وَبِخِدْمَتِكَ مَوْصُولَةً وَأَعْمَالِي عِنْدَكَ مَقْبُولَةً

dihubungkan dengan kebaktian pada-Mu diterima amalku di sisi-Mu,

حَتَّى تَكُونَ أَعْمَالِي وَأَوْرَادِي كُلُّهَا وَرْدًا وَاحِدًا

sehingga jadilah amal dan wiridku seluruhnya wirid yang satu,

وَحَالِي فِي خِدْمَتِكَ سَرْمَدًا

dan kekalkanlah selalu keadaanku dalam berbakti pada-Mu.

يَا سَيِّدِي يَا مَنْ عَلَيْهِ مُعْوَلِي

Wahai Junjunganku, wahai Zat yang kepada-Nya aku percayakan diriku!


يَا مَنْ إِلَيْهِ شَكْوَتُ أَحْوَالِي

wahai Zat yang kepada-Nya aku adukan keadaanku!

يَا رَبِّ يَا رَبِّ يَا رَبِّ

Ya Rabbi, ya Rabbi, ya Rabbi!





قَوِّ عَلَى خِدْمَتِكَ جَوَارِحِي

Kokohkan anggota badanku untuk berbakti pada-Mu.

وَأَشْدُدْ عَلَى الْعَزِيمَةِ جَوَانِحِي

Teguhkan tulang-tulangku untuk melaksanakan niatku.

وَهَبْ لِي الْجِدَّ فِي خَشْيَتِكَ

Karuniakan padaku kesungguhan untuk bertakwa pada-Mu,

وَالدَّوَامَ فِي الْإِتِّصَالِ بِخِدْمَتِكَ

kebiasaan untuk meneruskan bakti pada-Mu,

حَتَّى أَسْرَحَ إِلَيْكَ فِي مَيَادِينِ السَّابِقِينَ

sehingga aku bergegas menuju-Mu bersama para penghulu

وَأُسْرِعَ إِلَيْكَ فِي الْبَارِزِينَ

dan berlari ke arah-Mu bersama orang-orang terkemuka,

وَأَشْتَاقَ إِلَى قُرْبِكَ فِي الْمُشْتَاقِينَ

merindukan dekat pada-Mu bersama yang merindukan-Mu.

وَأَدْنُو مِنْكَ دُنُو الْمُخْلِصِينَ

Jadikan daku dekat pada-Mu – dekatnya orang-orang yang ikhlas,





وَأَخَافُكَ مَخَافَةَ الْمُؤَقِنِينَ

dan takut pada-Mu – takutnya orang-orang yang yakin.

وَأَجْتَمِعُ فِي جِوَارِكَ مَعَ الْمُؤْمِنِينَ

Sekarang aku berkumpul di hadirat-Mu bersama kaum mu'minin.

اللَّهُمَّ وَمَنْ أَرَادَنِي بِسُوءٍ فَأَرِدْهُ وَمَنْ كَادَنِي فَكِدْهُ

Ya Allah! Siapa saja yang bermaksud buruk padaku, tahanlah dia, siapa saja yang memperdayaku, gagalkan dia.

وَأَجْعَلْنِي مِنْ أَحْسَنِ عِبِيدِكَ نَصِيبًا عِنْدَكَ

Jadikan aku hamba-Mu yang paling baik nasibnya di sisi-Mu,

وَأَقْرَبِهِمْ مَنَزَلَةً مِنْكَ

yang paling dekat kedudukannya dengan-Mu,

وَأَخْصِهِمْ زُلْفَةً لَدَيْكَ

yang paling istimewa tempatnya di dekat-Mu.

فَإِنَّهُ لَا يُنَالُ ذَلِكَ إِلَّا بِفَضْلِكَ

Sungguh, semua ini tidak akan tercapai, kecuali dengan karunia-Mu.

وَجُدْ لِي بِجُودِكَ وَاعْطِفْ عَلَيَّ بِمَجْدِكَ

Limpahkan padaku kemurahan-Mu, sayangi aku dengan kebaikan-Mu,





وَاحْفَظْنِي بِرَحْمَتِكَ

jaga diriku dengan rahmat-Mu,

وَاجْعَلْ لِسَانِي بِذِكْرِكَ لَهْجًا وَقَلْبِي بِحُبِّكَ مُتَيِّبًا

gerakkan lidahku untuk selalu berzikir pada-Mu, penuhi hatiku supaya selalu mencintai-Mu,

وَمَنْ عَلَيَّ بِحُسْنِ إِجَابَتِكَ

berikan padaku yang terbaik dari ijabah-Mu,

وَأَقِلْنِي عَثْرَتِي وَاعْفِرْ زَلَّتِي

hapuslah bekas kejatuhanku, ampuni ketergelinciranku.

فَإِنَّكَ قَضَيْتَ عَلَى عِبَادِكَ بِعِبَادَتِكَ

Sungguh, telah Engkau wajibkan hamba-hamba-Mu beribadah pada-Mu,

وَأَمَرْتَهُمْ بِدُعَائِكَ وَضَمِنْتَ لَهُمُ الْإِجَابَةَ


Engkau perintahkan mereka untuk berdoa pada-Mu, Engkau jaminkan pada mereka ijabah-Mu.

فَإِلَيْكَ يَا رَبِّ نَصَبْتُ وَجْهِي

Karena itu, kepada-Mu, ya Rabbi, aku hadapkan wajahku;

وَإِلَيْكَ يَا رَبِّ مَدَدْتُ يَدَيَّ

kepada-Mu, ya Rabbi, aku ulurkan tanganku.





فَبِعِزَّتِكَ اسْتَجِبْ لِي دُعَائِي وَبَلِّغْنِي مُنَايَ

Demi kebesaran-Mu, perkenankan doaku, sampaikan daku pada cita-citaku,

وَلَا تَقْطَعْ مِنْ فَضْلِكَ رَجَائِي

jangan putuskan harapanku akan karunia-Mu,

وَكَفِّنِي شَرَّ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ مِنْ أَعْدَائِي

lindungi aku dari kejahatan jin dan manusia musuh-musuhku.

يَا سَرِيعَ الرِّضَا

Wahai Yang Mahacepat ridha-Nya!

إِغْفِرْ لِمَنْ لَا يَمْلِكُ إِلَّا الدُّعَاءُ

Ampunilah orang yang tidak memiliki apa pun kecuali doa,

فَإِنَّكَ فَعَالٌ لِمَا تَشَاءُ

karena Engkau perbuat apa kehendak-Mu.


يَا مَنْ اسْمُهُ دَوَاءٌ وَذِكْرُهُ شِفَاءٌ وَطَاعَتُهُ غِنَى

Wahai Yang nama-Nya adalah obat, Yang zikir (kepada)-Nya adalah penyembuhan, Yang ketaatan (pada)-Nya adalah kekayaan!

إِرْحَمْ مَنْ رَأْسُ مَالِهِ الرَّجَاءُ وَسِلَاحُهُ الْبُكَاءُ

Kasihaniilah orang yang hartanya hanya harapan dan senjatanya hanya tangisan.





يَا سَابِغَ النِّعَمِ يَا دَافِعَ النِّقَمِ

Wahai Penabur karunia! Wahai Penolak bencana!

يَا نُورَ الْمُشْتَوِّ حَشِينَ فِي الظُّلَمِ يَا عَالِمًا لَا يُعَلَّمُ

Wahai Nur yang menerangi mereka yang terhempas dalam kegelapan! Wahai Yang Mahatahu tanpa diberitahu!

صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَافْعَلْ بِي مَا أَنْتَ أَهْلُهُ

Sampaikan shalawat kepada Muhammad dan keluarga Muhammad, lakukan padaku apa yang layak bagi-Mu.

وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ وَالْأَنْبِيَةِ الْمَيَّامِينَ مِنْ آلِهِ, وَسَلَّمَتْ سُلَيْمًا كَثِيرًا كَثِيرًا, وَصَلَّى
لِلَّهِمَّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ أَجْمَعِينَ

Semoga Allah melimpahkan kesejahteraan kepada Rasul-Nya serta para imam yang mulia dari keluarganya; sampaikan salam kepada mereka.

Kumayl bin Ziyad Nakha'i adalah sahabat pilihan Imam Ali AS. Ketika Imam Ali AS memerintah, (35-40H), Kumayl dilantik menjadi wali kota Hait. Ia akhirnya menemui kesyahidannya pada tahun 83 hijrah dalam usia 90 tahun atas perintah penguasa zalim, Hajjaj bin Yusuf al-Tsaqafi. Kumayl dimakamkan di suatu tempat bernama Tsaubah, yang terletak di antara Najaf al-Asyraf dan Kufah, di Iraq. Doa Kumayl ini telah diajarkan oleh Imam Ali AS kepada Kumayl RA. Menurut Sayyid Ibn Thawwus dalam kitab Iqbal, riwayat ini disampaikan oleh Kumayl: "Pada suatu hari, saya duduk di masjid Basrah bersama Maulana Amirul Mu'minin Ali AS membicarakan hal Nisfu Sya'ban. Ketika ditanya tentang ayat, "Fiha yufraqu kullu amrin hakim," (Surah al-Dukhaan Ayat 4), Imam Ali AS mengatakan bahwa ayat ini mengenai Nisfu Sya'ban; orang yang beribadat di malam itu, tidak tidur, dan membaca Doa Hadrat Hidhr AS akan diterima doanya."

"Ketika Imam Ali pulang ke rumahnya, di malam itu, saya menyusulinya. Melihat saya, Imam AS bertanya, "Apakah keperluan anda ke mari?" Jawab saya, "Saya ke sini untuk mendapatkan Doa Hadrat Hidhr." Imam mempersilakan saya duduk, seraya mengatakan, "Ya Kumayl, apabila anda menghafal doa ini dan membacanya setiap malam Juma'at, cukuplah itu untuk melepaskan anda dari kejahatan, anda akan ditolong Allah, diberi rezeki, dan doa ini akan dimakbulkan. Ya Kumayl, lamanya persahabatan serta perkhidmatan anda, menyebabkan anda dikaruniai nikmat dan kemuliaan untuk belajar (doa ini)."



